

BAB I

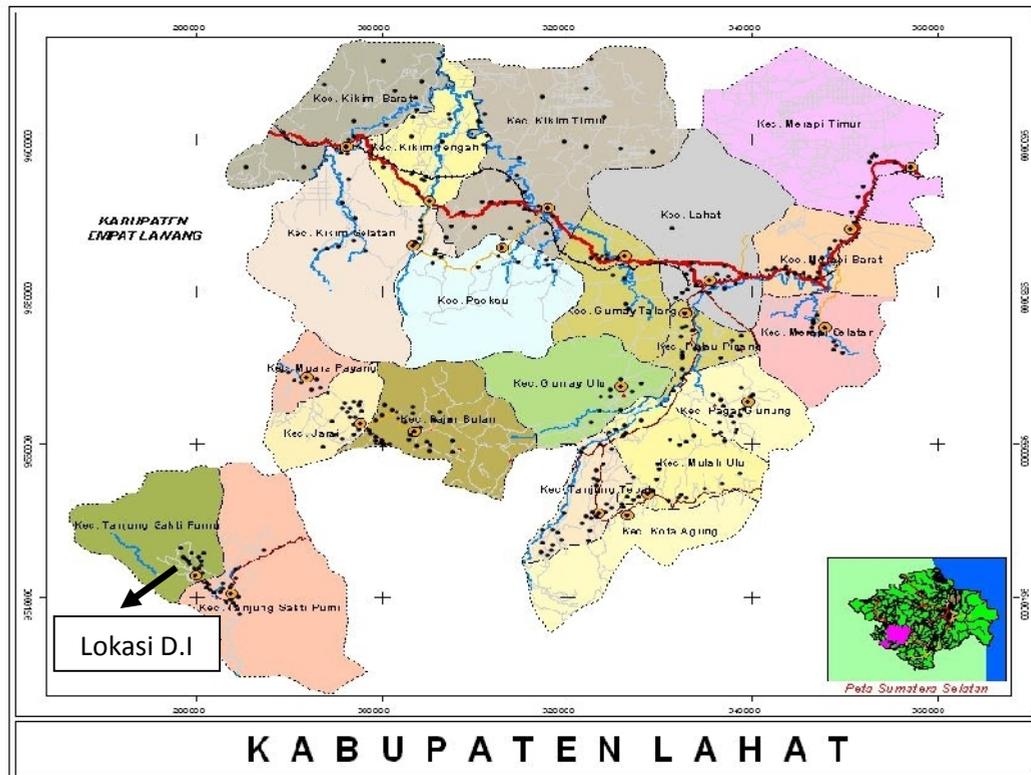
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Sumatera Selatan memiliki lahan yang cukup luas dan banyaknya sungai-sungai yang cukup besar. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan dan untuk mencapai Lumbung Pangan, maka Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan merencanakan pengembangan daerah irigasi berskala kecil sampai berskala besar, yang tersebar di beberapa kabupaten/kota. Pengembangan irigasi yang dipilih, pada umumnya adalah daerah-daerah yang masyarakatnya berbasis pertanian terutama sawah tadah hujan yang selama ini diusahakan oleh masyarakat setempat. Hal ini dipilih disamping sebagai pengembangan wilayah dan membuka mata pencaharian di pedesaan, juga mempercepat lahan- lahan yang dapat dimanfaatkan, disamping memang di daerah tersebut telah tersedia penggarapnya yang cukup. Adapun irigasi yang akan direncanakan adalah Irigasi Air Gohong yang terletak di Desa Gunung Ayu, Kecamatan Tanjung Sakti Pumu, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan. Penduduk desa lokasi lokasi daerah irigasi berjumlah 819 jiwa dan 465 KK yang merupakan penghuni Desa Gunung Ayu. Dimana jumlah penduduk laki – laki 424 jiwa dan perempuan 395 jiwa. Mata pencaharian pokok penduduk di wilayah pekerjaan adalah bertani dan berkebun, dengan pengalaman bertani dan berkebun umumnya lebih dari 5 tahun, sedangkan mata pencaharian sambilannya sebagian besar sebagai buruh tani pada tetangga yang memerlukan, buruh perkebunan coklat dan kopi, tukang dan buruh kayu. Di sisi lain ternyata tingkat pendapatan petani di wilayah pekerjaan tergolong rendah, karena tingkat produktivitas usaha tani nya masih rendah.

Daerah Irigasi Air Gohong tersebut umumnya dikenal sebagai daerah pemukiman penduduk lokal yang sejak dahulu sudah mempunyai mata pencaharian bercocok tanam di lahan beririgasi / sawah, dengan jarak tempuh ± 110 km dari kota Lahat, atau 60 Km dari Kota Pagar Alam, dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat dengan kondisi jalan sudah beraspal. Transportasi

umum yang ada berupa angkutan bis antar kota dalam propinsi (AKDP) atau kendaraan minibus antar kota yang menghubungkan kota Lahat atau Pagar Alam dengan dengan Kota Kecamatan Tanjung Sakti Pumu dengan waktu tempuh 1,5 – 2,0 jam.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Daerah Irigasi Air Gohong

Tujuan dibangunnya Daerah Irigasi Air Gohong diharapkan dapat mengairi area persawahhan \pm 800 Ha, sehingga dengan adanya irigasi ini diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar dan untuk menunjang kesediaan pangan Sumatera Selatan dan Nasional.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penulis yang ingin belajar mengenai perencanaan irigasi, maka dari itu laporan ini penulis beri judul **“Perencanaan Jaringan Irigasi Air Gohong Desa Gunung Ayu Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat Sumatera Selatan”** sebagai kajian

laporan akhir. Karena pembahasan yang dilakukan ini sesuai dengan ilmu yang di dapat penulis di bangku kuliah. Dalam perencanaan ini juga diperlukan beberapa bidang ilmu pengetahuan teknik sipil yang saling mendukung satu sama lain. Untuk itu, penulis ingin mengaplikasikannya dalam bentuk perencanaan, yang mengkombinasikan beberapa mata kuliah yang di dapat.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud perencanaan bangunan ini untuk melakukan desain irigasi agar dapat melayani lahan pertanian seluas 704,5 Ha secara gravitasi, dengan memperhatikan ketersediaan air dari Daerah Aliran Sungai dan luasan lahan yang memungkinkan untuk dikembangkan sebagai daerah irigasi teknis.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari perencanaan ini untuk menghasilkan bangunan teknis jaringan irigasi saluran sekunder dan bangunan pelengkap Pintu Air Romijn dan Pintu Air Sorong.

1.4 Masalah dan Pembatasan Masalah

Melihat ruang lingkup dari perencanaan jaringan irigasi yang sangat luas dan keterbatasan waktu yang dimiliki penulis dalam menyusun laporan akhir, maka penulis membatasi permasalahan-permasalahan yang akan dibahas. Pada laporan ini penulis hanya membahas mengenai perencanaan jaringan irigasi saluran sekunder.

Adapun perhitungan yang dibahas oleh penulis yaitu :

1. Analisa Hidrologi
2. Analisa Topografi
3. Menghitung curah hujan
4. Menghitung evapotranspirasi

5. Menghitung debit andalan
6. Menghitung pola tanam
7. Menghitung kebutuhan air
8. Menghitung dimensi saluran
9. Menghitung pintu air
10. Menghitung elevasi muka air
11. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS)

1.5 Metode Pembahasan

Di dalam penyusunan laporan ini, penulis menggunakan metode pembahasan dengan cara :

1. Mengumpulkan data-data dari pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek seperti PU Pengairan Provinsi Sumatera Selatan
2. Studi Literatur

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini sesuai dengan petunjuk penulisan laporan akhir yang telah ditetapkan oleh pihak jurusan teknik sipil Politeknik Negeri Sriwijaya. Adapun susunan sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan secara umum atau garis besar mengenai latar belakang, alasan pemilihan judul, maksud dan tujuan, masalah dan pembatasan masalah, metode pembahasan, dan sistematika penulisan

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini berisikan tentang dasar-dasar dan pengertian tentang jaringan irigasi serta faktor-faktor penunjang yang dibutuhkan dalam irigasi.

BAB III Perhitungan dan Perencanaan Jaringan Irigasi

Dalam bab ini dijelaskan tentang perencanaan dan perhitungan analisa hidrologi dan perhitungan analisa saluran irigasi.

BAB IV Pengelolaan Proyek

Dalam bab ini berisi tentang semua yang berhubungan dengan proyek seperti analisa harga satuan pekerjaan, rencana anggaran biaya, rekapitulasi, bar chart dan kurva s, dan sebagainya.

BAB V Penutup

Dalam bab ini berupa kesimpulan dan saran yang didapat dari analisa dari keseluruhan proyek yang dilaksanakan.